

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Tipe Kepribadian
2. Variabel terikat (Y) : Penyesuaian Diri

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian adalah sebuah pola tingkah laku baik aktual maupun potensial yang bersifat unik dan kemudian pola tingkah laku ini akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tipe kepribadian yang dimaksud adalah tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Skala yang digunakan yaitu *Eysenck Personality*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inventory (EPI). Tipe kepribadian ekstrovert adalah suatu kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian individu lebih terbuka terhadap dunia diluar dirinya, seperti lebih aktif, ramah, periang dan lain-lain. Sedangkan tipe kepribadian introvert adalah suatu kecenderungan untuk mengarahkan kepribadian individu lebih tertutup terhadap dunia diluar dirinya, seperti menarik diri dari interaksi sosial, kurang mempunyai minat akan sesuatu hal informasi yang baru, pasif dan lain-lain.

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan proses dinamika psikologis yang terus menerus mencakup respon mental dan tingkah laku dalam mengatasi kebutuhan dan hambatan dalam diri, agar tercapai suatu keselarasan atau keharmonisan kondisi didalam diri dengan yang diharapkan oleh lingkungan individu. Skala yang digunakan mengacu pada aspek penyesuaian diri Runyon & Haber (1984) yaitu: memiliki persepsi akurat terhadap realitas, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres, memiliki gambaran diri positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2013). Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri MTS di Pondok Pesantren Darun Nahdah yang berjumlah 300 santri.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	125
VIII	111
IX	64
Total	300

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.



Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla, dkk, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran Sampel

N = Besaran Polpulasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{300}{1 + 300 (0.05)^2} \\ &= \frac{300}{1 + 300 \times 0.0025} \\ &= \frac{300}{1 + 0.75} \\ &= \frac{300}{1.75} \\ &= 171 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 171 santri.

E. Teknik Sampling Penelitian

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel merupakan teknik *Quota Sampling*, yaitu pengambilan sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi (Azwar, 2013). Peneliti menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi sampai jumlah kuota yang diinginkan terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
VII	60
VIII	56
IX	55
Total	171

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrument. Instrument yang pertama adalah *Eysenck Personality Inventory (EPI)*. Instrument yang kedua adalah skala untuk mengukur penyesuaian diri berdasarkan pada teori Runyon & Haber (1984).

1. Alat Ukur

a. Skala Tipe Kepribadian

Untuk mengetahui tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert maka akan digunakan skala tipe kepribadian yang peneliti terjemahkan dari *Eysenck Personality Inventory* yang berjumlah 24 aitem. Adapun untuk mengetahui responden kedalam tipe ekstrovert atau introvert, maka kategori nominal didasarkan pada skor mean responden. Apabila skor mean subjek ≤ 11 maka responden memiliki tipe kepribadian introvert. Sedangkan jika skor mean subjek ≥ 12 maka responden memiliki tipe kepribadian ekstrovert (Widiantari & Herdiyanto, 2013). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan, alat tes EPI ini mempunyai taraf uji reliabilitas 0,7963 (Purnamawati, 2015).

Berikut acuan atau blue print *skala Tipe Kepribadian*:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.3
Blue Print Skala Tipe Kepribadian Sebelum Try Out

Type Kepribadian	Nomor Aitem	Jumlah
Ekstrovert	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 14, 15	15
Introvert	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	9
Total		24

Tabel 3.4
Pilihan Jawaban Skala Tipe Kepribadian

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

b. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri merupakan Skala yang di modifikasi oleh peneliti dari Kusuma (2015) yang mengacu pada teori penyesuaian diri Runyon & Haber (1984). Alasan peneliti mengapa modifikasi skala dari Kusuma (2015) karena pertimbangan dari beberapa hal, yaitu: mempunyai persamaan dari segi variabel, teori dan indikator dalam penelitian. Jumlah aitem pada skala Kusuma (2015) sebanyak 30 aitem, sedangkan skala peneliti berjumlah 40 aitem. tingkat reliabilitasnya 0,862. 40 aitem skala dibuat sesuai karakteristik penyesuaian diri menurut Runyon & Haber yaitu: memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres, mempunyai gambaran diri positif, kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik. Berikut acuan atau *blue print* skala penyesuaian diri:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.5
Blue Print Skala Penyesuaian Diri sebelum Try Out

No. Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
	favorable	unfavorable	
1. Memiliki persepsi yang akurat Terhadap realita	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2. Kemampuan beradaptasi dengan Tekanan dan stress	9, 11, 13, 15, 17	10, 12, 14, 16, 18	10
3. Mempunyai gambaran diri positif	19, 21, 23, 25	20, 22, 24, 26	8
4. Kemampuan untuk mengekspresikan Emosi dengan baik	27, 29, 31	28, 30, 32	6
5. Memiliki hubungan interpersonal Yang baik	33, 35, 37, 39	34, 36, 38, 40	8
Total	20	20	40

Disediakan empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan serta skor untuk masing-masing pilihan jawaban (lihat table 3.6).

Tabel 3.6
Pilihan Jawaban Skala Penyesuaian Diri

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor	
		Favorable	Unfavorable
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4
TS	Tidak Sesuai	2	3
S	Sesuai	3	2
SS	Sangat Sesuai	4	1

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya beda atau daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan. Daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda diskriminasi



item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi item total (Azwar, 2010).

Sebagai kriteria pemilihan item berdasar korelasi item-total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedaannya dianggap memuaskan. Item yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah. Namun apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2010).

G. Validitas, Indeks Daya Beda dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukuran yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2013). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judgment (Azwar, 2009). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi item selaras dengan fungsi tes. Item yang memiliki indeks daya beda baik merupakan item yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan. Indeks daya beda merupakan indikator konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara berkeseluruhan yang diistilahkan konsistensi item-total (Azwar, 2010). Berdasarkan hasil perhitungan melalui komputerisasi dalam penelitian ini pada skala tipe kepribadian diperoleh indeks daya beda bergerak dari -0,024 sampai 0,826 berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh item skala tipe kepribadian yang dinyatakan baik berjumlah 22 item dan item yang gugur berjumlah 2 item dengan indeks daya beda bergerak dari 0,309 sampai 0,840.

Menurut Azwar (2010), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi diatas 0,30 atau diatas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang di inginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi diatas 0,30. Dengan demikian item koefisien $\leq 0,30$ dinyatakan tidak valid, sedangkan item yang dianggap valid adalah item dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$. Oleh karena itu, pengukuran indeks daya dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor subjek pada item dengan skor tes (konsistensi item-total).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Teknik yang digunakan adalah koefisien korelasi item-total dari Pearson dengan bantuan *SPSS For Windows 24.0*. Berikut *Blue print* skala tipe kepribadian setelah *try out* :

Tabel 3.7
Blue Print Skala Tipe Kepribadian Setelah Try Out

Type Kepribadian	Nomor Aitem	Jumlah
Ekstrovert	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12*, 13 14, 15	15
Introvert	16*, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	9
Total		24

Ket: * Aitem gugur

Tabel 3.8
Blue Print Skala Tipe Kepribadian Untuk Penelitian

Type Kepribadian	Nomor Aitem	Jumlah
Ekstrovert	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 13, 14	14
Introvert	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	8
Total		22

Pada skala penyesuaian diri, berdasarkan hasil uji indeks daya beda item diperoleh perhitungan bergerak dari 0,113 sampai 0,663. Item skala penyesuaian diri yang dinyatakan baik berjumlah 30 item dan item yang gugur berjumlah 10 item dengan indeks daya beda bergerak dari 0,320 sampai 0,675. *Blue print* penyesuaian diri setelah *try out* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Penyesuaian Diri Setelah Try Out

No. Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
	favorable	unfavorable	
1. Memiliki persepsi yang akurat Terhadap realita	1, 3, 5*, 7*	2*, 4, 6, 8	8
2. Kemampuan beradaptasi dengan Tekanan dan stress	9*, 11*, 13* 15, 17	10, 12, 14 16, 18	10
3. Mempunyai gambaran diri positif	19, 21, 23, 25	20, 22, 24 26	8
4. Kemampuan untuk mengekspresikan Emosi dengan baik	27*, 29*, 31*	28, 30, 32*	6
5. Memiliki hubungan interpersonal Yang baik	33, 35, 37 39	34, 36, 38 40	8
Total	20	20	40

Ket: * Aitem gugur

Table 3.10
Blue Print Skala Penyesuaian Diri Untuk Penelitian

No. Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
	favorable	unfavorable	
1. Memiliki persepsi yang akurat Terhadap realita	1, 2	3, 4, 5	5
2. Kemampuan beradaptasi dengan Tekanan dan stress	9, 11	6, 7, 8 10, 12	7
3. Mempunyai gambaran diri positif	13, 15, 17 19	14, 16, 18 20	8
4. Kemampuan untuk mengekspresikan Emosi dengan baik		21, 22	2
5. Memiliki hubungan interpersonal Yang baik	23, 25, 27 29	24, 26, 28 30	8
Total	12	18	30

3. Reliabilitas

Reliabilitas atau “*reliability*” berasal dari kata rely dan ability. Nama lain dari reliabilitas yaitu keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Adapun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.



Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Reliabilitas tes dikatakan sempurna jika koefisien $p = 1,00$. Semakin mendekati 1,00 maka pengukuran dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka pengukuran dapat dikatakan tidak reliabel (Azwar, 2010).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24.0 *for windows*, yakni melalui analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Formula Alpha Cronbach dapat digunakan pada skala yang dapat dibelah menjadi dua atau tiga bagian dimana setiap belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama banyak (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini koefisien reliabilitas untuk variabel tipe kepribadian dari 22 item adalah 0,943 dan untuk variabel penyesuaian diri dari 30 item adalah 0,899 berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa alat ukur reliabel karena mendekati angka 1,00.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan untuk menganalisa data penelitian ialah Korelasi *Product Moment* oleh *Pearson*. Teknik Korelasi *Product Moment* dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24.0.